



Article Informations  
Corresponding Email:  
Athayahesti.work@gmail.com

Received: 25/07/2025; Accepted:  
20/09/2025; Published: 15/10/2025

## **POLA INTERAKSI STRATEGIS INDIA-ISRAEL DALAM KONTEKS HUBUNGAN INDIA DENGAN UNI EMIRAT ARAB**

**Athaya Hesti Pawening**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pola kerja sama strategis antara India-Israel yang memengaruhi hubungan India dengan Uni Emirat Arab (UEA), terutama pasca-*Abraham Accords* dan terbentuknya forum I2U2. Berpondasikan dari teori interdependensi Robert Keohane dan Joseph Nye, studi ini mengkaji bagaimana dimensi *sensitivity*, *vulnerability*, dan *asymmetry* interdependensi memengaruhi dinamika trilateral ini. Analisis menunjukkan bahwa kemitraan India-Israel, yang kuat di bidang pertahanan dan teknologi, telah mendorong India untuk mempercepat dan mendiversifikasi interaksi strategisnya dengan UEA. India memanfaatkan modal finansial dan posisi logistic UEA untuk mengurangi kerentanan terhadap ketergantungan Tunggal pada Israel, sekaligus memanfaatkan *asymmetry* pasar besarnya sebagai jembatan sinergi teknologi Israel dengan investasi UEA. I2U2 merupakan manifestasi konkrit dari saling ketergantungan ini, di mana kepentingan ketahanan pangan, energi, dan hub logistic India terpenuhi melalui kolaborasi yang mengelola dan memanfaatkan kekuatan unik masing-masing anggota. Studi ini menyimpulkan bahwa kerja sama India-Israel secara signifikan membentuk pola interdependensi strategis yang mendorong munculnya forum multilateral di Timur Tengah.

**Kata kunci** : Kerjasama Strategis, Interdependensi, India, Israel, UEA

### **Abstract**

*This study analyzes the pattern of strategic cooperation between India-Israel that influences India's relationship with the United Arab Emirates (UAE), especially after*

*the Abraham Accords and the formation of the I2U2 forum. Based on Roberth Keohane and Joseph Nye's theory of interdependence, this study examines how the dimensions of sensitivity, vulnerability, and asymmetry of interdependence affect this trilateral dynamic. The analysis shows that the strong India-Israel partnership in defense and technology has encouraged India to accelerate and diversify its strategic interactions with the UAE. India utilizes the UAE's financial capital and logistical position to reduce its vulnerability to single dependence on Israel, while leveraging its large market asymmetry to bridge Israel technology synergy with UAE investments. I2U2 is a concrete manifestation of this interdependence, where India's food, energy, and logistical hub interests are met through collaborations that manage and utilize each member's unique strengths. This study concludes that India-Israel cooperation significantly shapes a pattern of strategic interdependence that fosters the emergence of multilateral forums in the Middle East.*

**Key word** : Strategic Cooperation, Interdependence, India, Israel, UEA

## **1. PENDAHULUAN**

Hubungan di antara India dengan Israel sudah terjalin sejak 1950, diawali dengan pengakuan atas kedaulatan Israel oleh India.<sup>1</sup> Selain hubungan politik, hubungan ekonomi juga terjalin secara signifikan, perdagangan barang contohnya. India merupakan mitra dagang terbesar ketiga untuk Israel di Asia dan ketujuh terbesar di dunia. Ekspor utama India ke Israel terdiri dari Mutiara, batu mulia, diesel otomotif, bahan kimia, mesin, peralatan listrik, plastik, tekstil, logam, dan produk pertanian.<sup>2</sup> Selain kerja sama dalam bidang ekonomi mereka juga meningkatkan kerja samanya di bidang pertahanan. Saat ini, India merupakan salah satu importir peralatan militer terkemuka Israel. Dalam dua dekade terakhir, Israel konsisten tetap menjadi salah satu pemasok senjata utama ke India. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh *Stockholm International Peace Research Institute* (SIPRI) tahun 2023, Israel berada di peringkat keempat sebagai pemasok senjata terbesar bagi India, setelah Rusia, Prancis, dan

---

<sup>1</sup> Vajiram & Ravi Institute for IAS Examination, "India Israel Relations - History, Challenges, Bilateral Relations," Vajiram & Ravi Institute for IAS Examination, January 24, 2025, <https://vajiramandravi.com/upsc-exam/india-israel-relations/#history-of-india-israel-relations>.

<sup>2</sup> Ibid.

Amerika Serikat.<sup>3</sup> Dari data yang ditunjukkan menunjukkan bahwa Israel secara konsisten berada di posisi teratas sebagai salah satu pemasok utama bagi India.



Gambar 1 Volume transfer senjata Israel ke India laporan SIPRI 2014-2024 dalam satuan SIPRI TIV data menunjukkan fluktuasi nilai impor India dari total ekspor Israel selama satu dekade terakhir

Dari diagram di atas menjelaskan bahwa mulai dari 2014 di mana awal mula kepemimpinan Perdana Menteri Narendra Modi menjadi awal peningkatan signifikan impor senjata India dari Israel. Data menunjukkan bahwa pada tahun tersebut impor senjata yang diterima oleh India sebanyak 155 dari total ekspor Israel 404, loncat pada tahun 2017 terjadi lonjakan signifikan jumlah impor India yaitu 609 dari total ekspor Israel 1193, dan pada tahun 2023 tercatat menjadi jumlah impor India terbesar selama 10 tahun terakhir yaitu 617 dari total ekspor Israel 1281.<sup>4</sup>

Dari hubungan yang era tantara India-Israel diberbagai sektor, timbul berbagai dampak terhadap hubungan India dengan negara-negara lain terutama dampak terhadap hubungan India di kawasan Timur Tengah. Upaya New Delhi dalam membentangkan sayap pengaruh ekonomi, diplomatik, juga keamanan di Timur Tengah semakin terlihat jelas. Upaya dan rencana ambisius India ini diumumkan jelas pada KTT G20 2023. Kerja sama perdagangan India dengan negara-negara Arab telah mengalami pertumbuhan. Di mana nilai kerja samanya sudah melampaui \$249 miliar

<sup>3</sup> Nan Tian et al., "Trends in World Military Expenditure, 2023," *Stockholm SIPRI*, April 22, 2024, <https://doi.org/10.55163/BQGA2180>.

<sup>4</sup> SIPRI, "Arms Transfer Database," SIPRI, 2024, <https://armstransfers.sipri.org/ArmsTransfer/ImportExport>.

per tahun.<sup>5</sup> Walaupun hubungan India dengan negara-negara Arab sudah berjalan baik sejak lama, tetapi ada berbagai dampak khusus yang muncul seiring dengan semakin eratnya hubungan India dengan Israel, yang memengaruhi dinamika hubungan India di kawasan Timur Tengah.

Salah satu negara Timur Tengah yang memiliki hubungan erat dengan India sering hubungan India-Israel yang juga meningkat adalah Uni Emirat Arab (UEA). Hubungan erat India dengan UEA didorong oleh faktor-faktor politik dan ekonomi. UEA merupakan salah satu mitra dagang terbesar India di kawasan Timur Tengah. Perdagangan antara kedua negara tersebut mengalami pertumbuhan yang signifikan, nilai ekspor India ke UEA mencapai \$28,14 miliar pada tahun 2017-2018, yang mencakup 9,27% dari total ekspor India.<sup>6</sup> Dalam hal ini impor, UEA menjadi pemasok keempat terbesar bagi India dengan nilai mencapai \$21,73 miliar pada periode yang sama.

UEA adalah negara yang memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang perdagangan bagi India ke negara-negara Arab lainnya. Memanfaatkan rute laut langsung yang menghubungkan kedua negara. Manuver yang dilakukan India dalam bekerja sama dengan Israel khususnya dalam sektor pertahanan dan keamanan seperti yang dijelaskan di paragraph awal memungkinkan India untuk memperkuat posisi diplomatiknya di Timur Tengah. Dalam hal ini UEA, yang memiliki hubungan strategis dengan India, akan merasa semakin nyaman bekerja sama dengan India dalam hal keamanan dan pertahanan. Kerja sama India-Israel itu memperkuat posisi India sebagai mitra keamanan yang kredibel bagi UEA dan dengan hal inilah kerja sama diplomatik yang lebih luas antara India dengan negara-negara di kawasan semakin nyata, khususnya dengan UEA.

Hal menarik yang dapat dilihat adalah adanya kerja sama yang terus meningkat antara India dengan UEA imbas dari keamatan hubungan India-Israel. Terlebih dengan adanya peristiwa *Abraham Accords* yang merupakan

---

<sup>5</sup> “Skema Perdagangan Baru Tawarkan India Keuntungan Besar Di Timur Tengah,” accessed May 5, 2025, <https://www.voaindonesia.com/a/skema-perdagangan-baru-tawarkan-india-keuntungan-besar-di-timur-tengah/7288244.html>.

<sup>6</sup> Syed Mohd Shahzeb, Himanshu Khushwaha, and Tariq Masood, “India’s Export Potential and Competitiveness with UAE: An Exploratory Study,” *Saudi Journal of Economics and Finance* 5, no. 1 (January 14, 2021): 16–27, <https://doi.org/10.36348/sjef.2021.v05i01.002>.

aksi normalisasi hubungan antara Israel dan beberapa negara arab termasuk UEA.

Dalam hubungan internasional, fenomena ini dapat dikaji dengan liberalisme, sebagai salah satu teori utama dalam kajian hubungan internasional, yang menekankan bahwa hubungan antar negara tidak hanya dipengaruhi oleh kekuatan militer geopolitik, tetapi juga oleh faktor-faktor ekonomi, institusi, dan interdependensi. Di dalam liberalisme berfokus pada pentingnya kerja sama internasional, perdagangan bebas, dan institusi multilateral dalam menciptakan perdamaian dan stabilitas global.<sup>7</sup> Dalam konteks penelitian ini, liberalisme memberikan pandangan/perspektif penting untuk memahami bagaimana kerja sama India dengan Israel dapat memperkuat hubungan kerja samanya dengan negara-negara Timur Tengah, khususnya dengan Uni Emirat Arab (UEA), melalui saluran ekonomi dan diplomatik yang saling menguntungkan.

Dari fakta tersebut kemudian memunculkan pertanyaan yang menarik: Bagaimana pola kerja sama strategis India-Israel memengaruhi hubungan India dengan UEA? Melalui analisis ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana India memanfaatkan hubungan strategisnya dengan Israel untuk memperluas kerja sama diplomatik dan ekonomi dengan negara-negara Arab yang lebih terbuka terhadap Israel, dengan fokus pada pemerintahan Perdana Menteri Narendra Modi (2014-2024).

## **2. PEMBAHASAN**

India dan Israel dalam hubungan diplomatiknya memiliki akar sejarah yang panjang dan penuh dinamika. Pada awal kemunculan Israel, dimana terdapat Rencana Pembagian PBB untuk Palestina di tahun 1947, India berada di pihak penentang rencana tersebut. Pada tahun tersebut India memilih untuk menjadi pihak oposisi dan menentang adanya pembagian wilayah Palestina oleh PBB didasarkan pula oleh kriteria religius. Barulah pada tahun 1950, tepatnya pada bulan September tanggal 17 India secara

---

<sup>7</sup> Umar Suryadi Bakry, *Dasar-Dasar Hubungan Internasional* (Depok: KENCANA, 2017).

resmi mengakui kemerdekaan Israel tersebut. Dengan adanya pengakuan resmi yang diberikan oleh India tidak lantas memberikan dampak terhadap hubungan bilateral kedua negara tersebut secara signifikan. India cenderung memilih untuk menggunakan sikap hati-hati yang dipengaruhi oleh sikap solidaritasnya terhadap dunia Arab dan dukungan yang konsisten India berikan terhadap kemerdekaan Palestina, yang menjadi bagian penting dalam politik luar negeri India pada era pasca-kolonial.

Sejak 1992 itu, ketika India resmi membuka hubungan diplomatiknya dengan Israel secara penuh terjadilah perubahan yang signifikan. Keputusan itu juga bertepatan dengan berakhirnya perang dingin dan kebutuhan India untuk merestrukturisasi kebijakan luar negerinya di tengah dinamika baru global, termasuk meningkatnya ancaman keamanan domestik dan regional. Sejak saat itu, hubungan India-Israel mengalami peningkatan yang positif, meskipun India tetap mempertahankan sikap diplomatik pro-Palestina di forum internasional. Salah satu contoh yang menjadi permulaan hubungan baik mereka adalah terbentuknya kerja sama dibidang *science & technology* pada Mei 1993, lalu kerja sama di bidang pariwisata pada Mei 1993, kerja sama pada bidang *agriculture* di tahun yang sama juga, dan terus meluas ke sektor ekonomi lain hingga keamanan.<sup>8</sup>

Transformasi besar terjadi pada masa pemerintahan PM Narendra Modi (2014), di mana hubungan mereka ditingkatkan secara signifikan ke level yang lebih strategis dan terbuka. Modi menjadi Perdana menteri India pertama yang melakukan kunjungan resmi ke Israel pada tahun 2017.<sup>9</sup> Hal ini menjadi titik balik hubungan bilateral kedua negara yang sebelumnya bersifat tertutup.

Salah satu faktor utama yang mendorong penguatan hubungan ini adalah perubahan orientasi politik luar negeri India, khususnya dalam pendekatan terhadap kawasan Timur Tengah dan Israel. Merujuk pada pemerintahan Modi yang menekankan kebijakan luar negeri yang pragmatis dan berbasis

---

<sup>8</sup> Tel Aviv Embassy of India, "Embassy of India, Tel Aviv, Israel Bilateral Agreements," accessed June 25, 2025, <https://www.indembassyisrael.gov.in/pages?id=mbk5e&subid=mbk5e>.

<sup>9</sup> BBC, "Narendra Modi Becomes First Indian PM to Visit Israel," July 4, 2017, <https://www.bbc.com/news/world-asia-india-40489746>.

kepentingan nasional, mengedepankan manfaat ekonomi, teknologi, dan keamanan tanpa terlalu terikat pada pertimbangan ideologis tradisional.<sup>10</sup>

Faktor kedua adalah adanya ancaman keamanan kawasan dan kebutuhan akan modernisasi pertahanan India. India menghadapi berbagai tantangan keamanan, baik dari dalam negeri (konflik internal dan terorisme) maupun eksternal (konflik perbatasan dengan Pakistan dan Tiongkok).<sup>11</sup>

Dengan demikian, penguatan hubungan di antara India dan Israel merupakan hasil dari konvergensi kepentingan di berbagai sektor strategis, serta hasil dari perubahan sikap politik luar negeri India yang lebih rasional dan berorientasi pada hasil konkret. Hubungan ini tidak hanya memberi keuntungan bilateral, tetapi juga membentuk dasar bagi konfigurasi kerja sama yang lebih luas lagi di kawasan, termasuk hubungan India dengan UEA, yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Kerja sama India-Israel berkembang dalam berbagai sektor strategis, mencakup pertahanan, teknologi, dan inovasi. Yang menjadi fondasi kemitraan bilateral modern. Contohnya pada sektor pertahanan dan keamanan. Israel merupakan salah satu pemasok utama sistem persenjataan canggih untuk India, termasuk drone Heron, sistem radar Phalcon AWACS, dan sistem pertahanan udara Barak-8.<sup>12</sup> Kerja sama ini tidak hanya terbatas pada pengadaan, tetapi juga mencakup kolaborasi riset dan pengembangan, pelatihan militer, serta pertukaran intelijen dalam menangani ancaman terorisme. Selanjutnya pada sektor teknologi dan inovasi, Kerja sama teknologi dan inovasi menjadi pilar penting lain di dalam hubungan India-Israel. Kedua negara telah menandatangani sejumlah MoU di bidang riset dan pengembangan, seperti *India-Israel Industrial R&D and Innovation Fund (I4F)* yang didirikan tahun 2017 dan diperbarui tahun 2023, dengan fokus pada

---

<sup>10</sup> The Cairo Review of Global Affairs, "Modi in Israel," 2017, <https://www.thecairoreview.com/essays/modi-in-israel-2/>.

<sup>11</sup> Narendra Arya, "India-Israel Relations in the Modi Era: Emerging Contours of Cooperation," *SSRN Electronic Journal*, 2022, <https://ssrn.com/abstract=4032468>.

<sup>12</sup> Fatih Kiliç, Gelişim Üniversitesi, and Aabid Majeed Sheikh, "India and Israel Defense Relationship in the Context of Offensive Realism," *Journal of South Asian Studies* 6(2) (2018): 93–98, <http://www.escijournals.net/JSAS>.

kecerdasan buatan, semikonduktor, bioteknologi, dan energi.<sup>13</sup> Kolaborasi juga terjadi dalam bentuk *joint ventures* antara sektor swasta maupun lembaga penelitian, serta proyek pengembangan teknologi pertanian seperti *Indo-Israel Agriculture Project* (IIAP) yang memperkenalkan pusat-pusat keunggulan di berbagai wilayah India.

Persetujuan MoU antara India dan Israel untuk pembentukan Dana Inovasi Litbang Industri dan Teknologi India-Israel atau yang dikenal dengan *India-Israel Industrial R&D and Innovation Fund* (I4F) ini dipimpin oleh PM Narendra Modi yang disetujui pada tahun 2017 bulan Agustus, setelah sebelumnya disimpulkan pada tahun 2017 bulan Juli. MoU ini memiliki tujuan utama sebagai pendorong kerja sama penelitian dan pengembangan (litbang) industri bilateral dan inovasi teknologi di bidang sains dan teknologi. Hal ini akan dicapai dengan mendukung proyek-proyek bersama yang memiliki fokus pada pengembangan produk, layanan, atau proses yang inovatif atau berteknologi maju.<sup>14</sup>

Kerja sama strategis lainnya dalam bidang teknologi dan inovasi juga berkembang dalam sektor pertanian. Awal mula dari bergeraknya kerja sama ini adalah adanya tantangan pertanian di India, di mana sektor pertanian India menghadapi masalah seperti produktivitas yang rendah, krisis sumber daya, dan cuaca yang tidak menentu. Ketersediaan air juga menjadi perhatian utama, dengan 84-85% penarikan air di India digunakan untuk pertanian, jauh di atas rata-rata global. MoU yang berkembang dari bidang pertanian antara India-Israel ini ada dalam bentuk Proyek Pertanian India-Israel atau *Indo-Israel Agriculture Project* (IIAP) yang diluncurkan pada tahun 2006. Proyek ini bertujuan untuk memperkenalkan diversifikasi tanaman, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan efisiensi penggunaan air, diimplementasikan melalui pembentukan Pusat Keunggulan (CoE) di India. Kerja sama pada bidang yang sama dan jauh lebih baru ada dalam program kerja tiga tahun atau *India-Israel Development Cooperation Three Year Work Program in Agriculture 2018-2020*. Kerja sama ini antara Kementerian Luar

---

<sup>13</sup> PMINDIA, "Cabinet Approves MoU on 'India-Israel Industrial R&D and Technological Innovation Fund' | Prime Minister of India," August 30, 2017, [https://www.pmindia.gov.in/en/news\\_updates/cabinet-approves-mou-on-india-israel-industrial-rd-and-technological-innovation-fund/?utm\\_source=](https://www.pmindia.gov.in/en/news_updates/cabinet-approves-mou-on-india-israel-industrial-rd-and-technological-innovation-fund/?utm_source=).

<sup>14</sup> Ibid.

Negeri Negara Israel- MASHAV dan Kementerian Pertanian dan Kesejahteraan Petani Republik India. Program ini dibangun atas dasar kesepakatan kerja sama pertanian yang telah ada sebelumnya sejak tahun 1993, dan IIAP pada 2006, sekaligus menandai 25 tahun hubungan diplomatik kedua negara. Latar belakang program ini merupakan kelanjutan dari kerja sama pertanian yang telah sukses dilakukan sebelumnya, khususnya melalui program IIAP selama satu dekade terakhir.<sup>15</sup>

Hubungan strategis India-Israel memberikan fondasi penting bagi perubahan signifikan dalam pendekatan kebijakan luar negeri India terhadap kawasan Timur Tengah, khususnya terhadap Uni Emirat Arab (UEA). Pendekatan ini di bawah pemerintahan Perdana Menteri Modi ditandai oleh apa yang disebut sebagai *look west policy*, dimana India mulai meningkatkan *engagementnya* tidak hanya dengan negara-negara Teluk dan Iran, tetapi juga Israel, tanpa mengorbankan posisi tradisionalnya di dunia Arab.<sup>16</sup>

Selanjutnya, adalah dinamika kerja sama India-UEA. Hubungan diplomatik di antara India dan UEA secara resmi dimulai pada tahun 1972, ketika UEA membuka kedutaan besarnya di India. Sedangkan India baru membuka kedutaan besarnya di UEA pada tahun 1973.<sup>17</sup> Momen ini menandai transisi hubungan historis yang semula berbasis budaya dan perdagangan kecil, menuju kemitraan formal antar-negara. Dalam lima puluh tahun berikutnya, hubungan bilateral terus berkembang seiring dengan pertumbuhan diaspora India dan peningkatan komitmen diplomatik kedua negara.

Hubungan yang kuat di antara India-UEA juga didasari dengan adanya kesamaan dalam beberapa hal. Keterkaitan geografis di kawasan Samudra Hindia yang menjadi jalur utama perdagangan energi dan barang salah satu kesamaan di antara kedua negara. Hal ini juga yang mendukung tujuan strategis dua negara untuk memperkuat posisi mereka sebagai negara yang

---

<sup>15</sup> mea.gov, "India-Israel Development Cooperation Three Year Work Program In Agriculture 2019-2020 Between Ministry of Foreign Affairs of the State of Israel-MASHAV and Ministry of Agriculture and Farmers Welfare of the Republic of India," accessed July 15, 2025, <https://www.mea.gov.in/Portal/LegalTreatiesDoc/IS17B3155.pdf>.

<sup>16</sup> Middle East Institute, "India's 'Look West' Policy in the Middle East under Modi | Middle East Institute," August 6, 2019, [https://www.mei.edu/publications/indias-look-west-policy-middle-east-under-modi?utm\\_source](https://www.mei.edu/publications/indias-look-west-policy-middle-east-under-modi?utm_source).

<sup>17</sup> mea.gov.in, "India-UAE Bilateral Relations," 2024, [https://www.mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/India\\_UAE2024n.pdf](https://www.mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/India_UAE2024n.pdf).

mandiri secara ekonomi. Selain itu, di awal relasi diplomatik, kedua negara juga berbagi pandangan skeptis yang sama terhadap Israel. Pandangan tersebut yang kemudian mengarahkan kedua negara untuk tidak mendukung terbentuknya negara Israel, UEA sebagai salah satu negara di Timur Tengah memberikan kecaman terhadap pembentukan Israel, UEA menganggap kelakuan Israel adalah bentuk ancaman kestabilan bagi kawasan.<sup>18</sup>

Hubungan di antara kedua negara yang awalnya terfokus pada persoalan diaspora mulai memperlihatkan sinyal perubahan strategi dan mengalami transformasi yang luar biasa pada tahun 2015, ketika Perdana Menteri Modi melakukan kunjungan ke UEA, yang merupakan kunjungan pertama oleh seorang PM India setelah 34 tahun. Kunjungan itu mengarah pada peningkatan status hubungan India-UEA menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif (*Comprehensive Strategic Partnership level*).<sup>19</sup> Kunjungan ini menjadi titik balik untuk meningkatkan hubungan yang menysasar sektor perdagangan, keamanan, dan energi.

India memandang bahwa UEA sebagai mitra strategis multifaset yang memiliki peran krusial dalam mendukung kepentingan nasional India di kawasan Teluk dan global, terutama terkait beberapa aspek seperti keamanan energi, investasi besar, infrastruktur logistic, dan komunitas diaspora. Uni Emirat Arab (UEA) memiliki peran yang sangat strategis bagi India dalam hal keamanan energi. Hal ini dikarenakan India merupakan konsumen energi tertinggi ketiga di dunia pada tahun 2024 yang terbukti dengan peningkatan impor minyak mentah mencapai kurang lebih 13% minyak dan 58% gas.<sup>20</sup> Di luar energi, UEA juga menawarkan akses utama ke jaringan logistic Teluk yang menghubungkan India dengan pasar Global. Pelabuhan Jebel Ali mencatat rekor baru dengan 15,5 juta TEU (*twenty foot equivalent unit*) yang ditangani pada 2024, meningkat 1 juta dibandingkan tahun sebelumnya, dengan ini menunjukkan kapasitas sangat besar sebagai

---

<sup>18</sup> Tara Febriani Khaerunnisa et al., "DAMPAK ABRAHAM ACCORDS TERHADAP DINAMIKA KEAMANAN REGIONAL TIMUR TENGAH," n.d.

<sup>19</sup> PIB Delhi, "India-UAE Joint Statement during the Visit of Prime Minister Shri Narendra Modi to UAE," July 15, 2023, <https://www.pib.gov.in/PressReleaseIframePage.aspx?PRID=1939795>.

<sup>20</sup> PIB Delhi, "Importance of Oil Exploration and Production," December 5, 2024, <https://www.pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=2081148>.

pusat maritim regional.<sup>21</sup> Terminal ini menangani sekitar 18% dari total container global yang dional DP World, memperkuat perannya sebagai “gerbang” ekspor-impor India ke kawasan Afrika, Eropa, dan tentu Timur Tengah. Pelabuhan UEA lain juga menyokong peran logistic, yang menyediakan alternatif jalur laut dan distribusi guna mendukung perdagangan India-UEA. Singkatnya, kepentingan strategis India terhadap UEA dalam sektor akses logistic teluk ini karena India membutuhkan peran pelabuhan yang menyediakan akses operasional dan skala global.

Selain itu, beberapa lembaga keuangan utama milik UEA seperti Abu Dhabi Investment Authority (ADIA), Mubadala, dan ADQ memiliki peran penting dalam menyediakan modal jangka panjang untuk sektor infrastruktur dan keuangan India. Seperti dalam laporan yang ditulis oleh laman reuters ADIA memulai dana senilai USD 4-5 miliar untuk berinvestasi melalui zona keuangan bebas di Gujarat International Finance Tec-City (GIFT City).<sup>22</sup> Dana tersebut diharapkan dapat mendorong perkembangan pusat keuangan dan kawasan korporasi di India, sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan dan peningkatan konektivitas regional.

Sejak tahun 2019, India dan UEA mulai mempererat hubungan bilateral mereka dalam sektor ketahanan pangan melalui inisiatif besar Bernama *India-UAE Food Corridor*.<sup>23</sup> Proyek ini pertama kali diumumkan secara publik pada September 2019 oleh Menteri Perdagangan dan Industri India Piyush Goyal dan mendapat dukungan dari Emaar Group serta investor UEA lainnya. Dalam peluncurannya, disampaikan bahwa akan ada investasi sebesar USD 7 miliar, dengan rincian USD 5 miliar dialokasikan untuk pembangunan *mega food parks* dan fasilitas logistik modern, serta USD 2 miliar sisanya untuk skema pertanian kontrak dan pengembangan infrastruktur di negara bagian India seperti Gujarat, Maharashtra, dan

---

<sup>21</sup> DP World, “DP WORLD RECORDS HIGHEST CARGO VOLUMES AT JEBEL ALI PORT SINCE 2015,” February 19, 2025, [https://www.dpworld.com/uae/news/releases/dp-world-records-highest-cargo-volumes-at-jebel-ali-port-since-2015/?utm\\_source](https://www.dpworld.com/uae/news/releases/dp-world-records-highest-cargo-volumes-at-jebel-ali-port-since-2015/?utm_source).

<sup>22</sup> Reuters, “UAE Wealth Fund Starts Operations in India’s New Finance Hub,” October 7, 2024, [https://www.reuters.com/business/finance/uae-wealth-fund-starts-operations-indias-new-finance-hub-2024-10-07/?utm\\_source](https://www.reuters.com/business/finance/uae-wealth-fund-starts-operations-indias-new-finance-hub-2024-10-07/?utm_source).

<sup>23</sup> Business Standard, “UAE Entities to Invest up to USD 7 Billion in India-UAE Food Corridor: Piyush Goyal,” October 16, 2019, [https://www.business-standard.com/article/news-ani/uae-entities-to-invest-up-to-usd-7-billion-in-india-uae-food-corridor-piyush-goyal-119101601340\\_1.html#goog\\_rewarded](https://www.business-standard.com/article/news-ani/uae-entities-to-invest-up-to-usd-7-billion-in-india-uae-food-corridor-piyush-goyal-119101601340_1.html#goog_rewarded).

Madhya Pradesh. Proyek ini juga diperkirakan mampu menciptakan lebih dari 200.000 lapangan pekerjaan bagi petani India dan pelaku rantai pasok pangan lokal.<sup>24</sup> Fakta ini menunjukkan bahwa India menempatkan UEA sebagai mitra investasi penting untuk mendongkrak daya saing agrikultur domestiknya, sekaligus menjadikan kerja sama ini sebagai bagian dari diplomasi ekonomi India terhadap kawasan Timur Tengah.

Pada Oktober 2021, menteri luar negeri dari India, UEA, Israel dan AS menginisiasi dialog formal yang dikenal sebagai I2U2 yang merupakan singkatan dari India, Israel, UEA, dan United States sebagai forum kolaborasi regional yang memfokuskan pada isu-isu strategis seperti ketahanan pangan, energi hijau, dan inovasi teknologi.<sup>25</sup> Lompatan signifikan forum ini terjadi pada 14 Juli 2022, saat *Leaders' Summit* menghasilkan komitmen investasi sebesar USD 2 miliar dari UEA untuk mengembangkan *integrated food parks* di India. Menurut siaran pers resmi pemerintah India, dana tersebut dialokasikan untuk membangun food parks tahan iklim dengan dukungan teknologi dari AS dan Israel, sementara India menyediakan lahan dan kerja sama institusi publik untuk realisasi proyek tersebut.<sup>26</sup> Secara konseptual, I2U2 dapat dilihat sebagai upaya integrasi lanjutan dari kerja sama bilateral India-UEA, khususnya yang telah dibentuk lewat *food corridor* sejak 2019. Sebelum teknologi Israel dan modal AS ditambahkan, proyek ini sudah berjalan; masuknya mereka melalui I2U2 justru memperluas cakupan dan mendorong adopsi *agritech*, digitalisasi rantai pasok, dan proyek terbarukan. Sehingga dari hal tersebut terbentuk suatu analisis dampak kerja sama India-Israel terhadap Hubungan India-UEA. Dalam memahami peran kekuasaan dalam interdependensi, Keohane dan Nye memetakan ke dalam 3 indikator: *sensitivity*, *vulnerability*, dan *asymmetry*, Indikator ini pula yang dapat menganalisis bagaimana kerja sama antara India-Israel memberikan dampak nyata terhadap kolaborasi strategis India-UEA.<sup>27</sup> Indikator ini akan

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> U.S Department of State, "I2U2," accessed July 14, 2025, <https://www.state.gov/i2u2>.

<sup>26</sup> Middle East Institute, "The India-Middle East Food Corridor: How the UAE, Israel, and India Are Forging a New Inter-Regional Supply Chain," July 27, 2022, <https://www.mei.edu/publications/india-middle-east-food-corridor-how-uae-israel-and-india-are-forging-new-inter>.

<sup>27</sup> Robert O. Keohane and Joseph S. Nye, *Power and Interdependence, Conflict After the Cold War: Arguments on Causes of War and Peace, Fifth Edition*, 2017, <https://doi.org/10.4324/9781315231372>.

merinci bagaimana transfer teknologi dan kapabilitas antar negara sudah menciptakan dinamika saling ketergantungan yang nyata, dan memperlihatkan sejauh mana India-Israel sebagai katalis berperan memperkuat hubungan India-UEA di sektor seperti pangan, logistik, dan energi.

*Sensitivity* mengukur seberapa cepat dan seberapa kuat respon suatu negara terhadap perubahan pada negara mitranya. Dalam dinamika hubungan internasional, konsep *sensitivity interdependence* diperkenalkan oleh Robert Keohane dan Josep Nye merujuk pada sejauh mana perubahan kebijakan atau kondisi di satu negara dapat dengan cepat dan signifikan mempengaruhi biaya bagi negara lain, bahkan tanpa perubahan fundamental dalam struktur hubungan mereka.<sup>28</sup> Ketergantungan India yang meningkat pada teknologi pertahanan dan inovasi Israel menjadi dasar utama bagi *sensitivity* ini. Sebagaimana yang dijelaskan dalam bab 2, India telah mengandalkan Israel sebagai salah satu pemasok utama sistem persenjataan canggih, termasuk drone Heron, sistem radar Phalcon AWACS, dan sistem pertahanan udara Barak-8. Fakta bahwa Israel merupakan salah satu dari empat pemasok senjata terbesar bagi India selama dekade terakhir seperti yang ditunjukkan oleh data SIPRI di bab 2, dan bahwa kerja sama tidak hanya sebatas pengadaan tetapi juga mencakup kolaborasi riset dan pengembangan serta transfer teknologi (seperti pembelian 16.479 senapan mesin ringan dan kerja sama *science & technology*), menunjukkan tingkat integrasi yang mendalam. Implikasi dari *sensitivity* ini sangat terasa; gangguan pasokan atau pembaruan teknologi dari israel akan secara langsung dan cepat memengaruhi kapabilitas pertahanan dan keamanan nasional India, mengingat vitalnya peran sistem-sistem tersebut dalam menghadapi berbagai tantangan dari dalam negeri (konflik internal, terorisme) maupun eksternal (konflik perbatasan dengan Pakistan dan Tiongkok).

*Sensitivity* India terhadap teknologi Israel juga sangat terlihat dalam bidang pertanian, manajemen air, dan inovasi lainnya. India, dengan populasi yang

---

<sup>28</sup> Ibid.

besar dan kebutuhan krusial akan ketahanan pangan serta pengelolaan sumber daya air yang efisien, telah mengadopsi teknologi agrikultur Israel, termasuk sistem *drip irrigation*, *hydroponic control*, dan *fertigation*. Program seperti *Indo-Israel Agriculture Project* yang memperkenalkan pusat-pusat keunggulan di berbagai negara bagian India adalah bukti nyata *sensitivity* ini. Ketergantungan terhadap teknologi inovatif ini berarti India memiliki insentif kuat untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan pasokan serta pengembangan teknologi tersebut.

Tingginya *sensitivity interdependence* antara India dan Israel inilah kemudian mendorong India untuk mempercepat dan memperluas interaksi strategisnya dengan Uni Emirat Arab. Dengan melibatkan UEA dalam kerangka kerja sama yang lebih luas, India berupaya menciptakan jaring pengaman strategis dan memastikan stabilitas rantai pasokan teknologi serta proyek-proyek penting. Partisipasi UEA, sebagai kekuatan ekonomi dan diplomatik yang signifikan di Timur Tengah, tidak hanya meningkatkan legitimasi dan keberlanjutan proyek yang melibatkan Israel di kawasan yang sensitif ini pasca-*Abraham Accords*, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas regional secara keseluruhan.

Konsep *vulnerability interdependence* yang digagas oleh Robert Keohane dan Joseph Nye berfokus pada biaya restrukturisasi atau penggantian jika hubungan interdependen tersebut terputus secara fundamental, serta seberapa sulit suatu negara menemukan alternatif yang setara dalam jangka waktu yang wajar. *Vulnerability* mengukur tingkat ketergantungan esensial suatu negara, di mana ketiadaan opsi pengganti yang mudah dan biaya penggantian yang tinggi menjadikan negara tersebut rentan. Dalam konteks kemitraan India-Israel, India menunjukkan tingkat *vulnerability* tertentu, yang pada menciptakan insentif kuat bagi India untuk mendiversifikasi dan memperluas kerja sama ke negara lain di kawasan, khususnya UEA, guna mengurangi ketergantungan mutlak dan menciptakan jalur alternatif

kepentingan strategis. Ini secara langsung mendukung asumsi penelitian yang telah diajukan.

Konsep *Asymmetry interdependence* sebagaimana yang dijelaskan oleh Robert Keohane dan Joseph Nye, merujuk pada ketidakseimbangan dalam tingkat ketergantungan antara dua atau lebih aktor. Dalam hubungan interdependen, pihak yang kurang rentan terhadap pemutusan hubungan, atau yang memiliki alternatif dengan biaya yang lebih rendah, akan memiliki posisi tawar (*bargaining power*) yang lebih besar dibandingkan pihak yang lebih rentan. Meskipun India merupakan ekonomi yang jauh lebih besar dan memiliki kebutuhan pertahanan serta pangan yang masif, analisis menunjukkan adanya ketimpangan dalam ketergantungan antara India dan Israel, yang justru memberikan India posisi tawar unik dalam menjembatani hubungan strategis yang melibatkan Uni Emirat Arab (UEA), khususnya melalui forum multilateral seperti I2U2. Ini secara langsung mendukung asumsi penelitian bahwa: ketimpangan dalam ketergantungan antara India dan Israel memberikan India posisi tawar yang lebih besar dalam menjembatani hubungan strategis yang melibatkan UEA, khususnya melalui forum multilateral seperti I2U2 yang mendorong kerja sama teknologi dan energi.

Dinamika tersebut secara inheren mendorong pembentukan dan penguatan kerangka kerja sama multilateral yang lebih luas. Forum I2U2 yang melibatkan India, Israel, UEA, dan Amerika Serikat hadir sebagai representasi nyata dari evolusi interdependensi yang melampaui ranah bilateral, menjadi sebuah jaringan ketergantungan yang kompleks dan strategis di tingkat regional. I2U2 muncul sebagai katalis yang mentransformasi dan menyempurnakan kerja sama bilateral tersebut menjadi model interdependensi multilateral yang lebih *resilient*. Dalam konteks *Food Parks*, I2U2 memungkinkan teknologi agrikultur milik Israel diintegrasikan pada skala yang lebih besar dengan dukungan dan jaminan yang lebih komprehensif. Lalu, peran dari UEA, juga sangat krusial yaitu investasinya sebesar 2 miliar dolar AS yang secara langsung mengatasi potensi *vulnerability* India dalam hal pembiayaan proyek infrastruktur berskala masif. Dengan demikian, teknologi cerdas Israel yang bisa

mengurangi limbah makanan, menghemat air, dan memaksimalkan hasil panen, yang sangat penting bagi ketahanan pangan India, kini dapat diimplementasikan tanpa hambatan finansial yang signifikan.

### **3. KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa transformasi hubungan India-Israel telah berevolusi secara signifikan dari fase kehati-hatian historis menjadi mitra strategis yang komprehensif di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Narendra Modi (2014-2024). India sangat mengandalkan Israel sebagai salah satu pemasok utama sistem pertahanan canggih (seperti drone Heron, sistem radar Phalcon AWACS, sistem pertahanan udara Barak-8) serta inovasi di bidang pertanian dan manajemen air (melalui *Indo-Israel Agriculture Project*). Di sisi lain, Israel juga memiliki pandangan bahwa India sebagai pasar yang sangat luas dan strategis untuk teknologi serta produk pertahanan, sekaligus sebagai mitra penting untuk diversifikasi diplomatik dan perluasan pengaruh globalnya.

Inti dari analisis adalah bahwa hubungan bilateral India-Israel dan India-UEA tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi dan membentuk pola interdependensi yang kompleks. *Abraham Accords* (2020) juga menjadi katalis bagi membuka peluang kolaborasi yang lebih terbuka dan multi-pihak di Timur-Tengah. Ini memungkinkan India untuk secara efektif memanfaatkan sinergi antara kemampuan teknologi Israel dan modal investasi serta infrastruktur logistic UEA. Kombinasi ini krusial bagi India dalam memenuhi kebutuhan strategisnya, termasuk ketahanan pangan (melalui *Integrated Food Parks* yang menggabungkan investasi UEA dan teknologi Israel), ketahanan energi, dan keamanan maritim.

Temuan penelitian ini secara eksplisit mendukung dan memperkaya proposisi teori liberalisme dan konsep interdependensi melalui 3 indikatornya. Analisis menunjukkan tingginya *sensitivity* terhadap teknologi pertahanan dan inovasi pertanian Israel. Ketergantungan pada pasokan senjata canggih dan teknologi pertanian modern berarti bahwa gangguan pada hubungan dengan Israel akan secara cepat dan signifikan memengaruhi kapabilitas pertahanan serta upaya ketahanan pangan India. Tingginya

*sensitivity* inilah yang mendorong India untuk secara proaktif mempercepat dan memperluas interaksi strategisnya dengan UEA. Melalui keterlibatan UEA dalam proyek-proyek seperti *Integrated Food Parks* (yang didukung investasi UEA senilai USD 2 miliar dan memanfaatkan teknologi iklim cerdas Israel), India berupaya menciptakan jarring pengaman strategis dan memastikan stabilitas rantai pasokan teknologi, sekaligus mengamankan legitimasi dan keberlanjutan proyek di kawasan.

Lalu, penelitian mengidentifikasi kerentanan India yang signifikan terhadap Israel, khususnya dalam integrasi sistem pertahanan dan teknologi inovatif. Tingginya biaya restrukturisasi jika hubungan ini terputus mendorong India untuk mendiversifikasi jaringannya melalui UEA. UEA menawarkan alternatif vital berupa modal finansial yang besar dan posisi logistic strategis sebagai hub global. Keterlibatan UEA dalam proyek *Integrated Food Parks* I2U2 dengan suntikan modal dan dukungan logistic secara langsung mengurangi kerentanan India terhadap ketergantungan tunggal pada Israel untuk pendanaan infrastruktur, menciptakan jalur strategis tangguh. India menyediakan platform implementasi masif yang dibutuhkan Israel untuk mengkomersialkan inovasinya, sementara India juga memiliki hubungan kuat dengan negara-negara Arab. Posisi “jembatan/*bridge*” India memungkinkan perluasan jangkauan regional Israel melalui proyek non-militer (I2U2) dan integrasi teknologi Israel ke dalam investasi UEA di India, sembari mengurangi risiko politik bagi UEA. Pembagian peran dalam I2U2 (India: pasar, Israel: inovasi, dan UEA: modal dan logistic) adalah bukti bagaimana ketimpangan dikelola untuk menciptakan interdependensi yang saling menguntungkan.

Secara keseluruhan, I2U2 merupakan representasi konkret dari interdependensi kompleks antara India, Israel, dan UEA. Forum ini adalah mekanisme strategis yang mengelola dan memanfaatkan *sensitivity*, *vulnerability*, dan *asymmetry* interdependensi untuk mencapai tujuan bersama, melampaui kerangka bilateral menjadi jaringan kerja sama multilateral yang kompleks.

Dengan demikian, skripsi ini menyimpulkan bahwa pola kerja sama India-Israel memiliki dampak signifikan dan multifaset terhadap hubungan India

dengan Uni Emirat Arab. Dampak ini terwujud dalam pembentukan pola interdependensi strategis yang saling melengkapi, yang kemudian mendorong munculnya format kerja sama baru I2U2.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arya, Narendra. "India-Israel Relations in the Modi Era: Emerging Contours of Cooperation." *SSRN Electronic Journal*, 2022. <https://ssrn.com/abstract=4032468>.
- Bakry, Umar Suryadi. *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*. Depok: KENCANA, 2017.
- BBC. "Narendra Modi Becomes First Indian PM to Visit Israel," July 4, 2017. <https://www.bbc.com/news/world-asia-india-40489746>.
- Business Standard. "UAE Entities to Invest up to USD 7 Billion in India-UAE Food Corridor: Piyush Goyal," October 16, 2019. [https://www.business-standard.com/article/news-ani/uae-entities-to-invest-up-to-usd-7-billion-in-india-uae-food-corridor-piyush-goyal-119101601340\\_1.html#goog\\_rewarded](https://www.business-standard.com/article/news-ani/uae-entities-to-invest-up-to-usd-7-billion-in-india-uae-food-corridor-piyush-goyal-119101601340_1.html#goog_rewarded).
- DP World. "DP WORLD RECORDS HIGHEST CARGO VOLUMES AT JEBEL ALI PORT SINCE 2015," February 19, 2025. [https://www.dpworld.com/uae/news/releases/dp-world-records-highest-cargo-volumes-at-jebel-ali-port-since-2015/?utm\\_source](https://www.dpworld.com/uae/news/releases/dp-world-records-highest-cargo-volumes-at-jebel-ali-port-since-2015/?utm_source).
- Embassy of India, Tel Aviv. "Embassy of India, Tel Aviv, Israel Bilateral Agreements." Accessed June 25, 2025. <https://www.indembassyisrael.gov.in/pages?id=mbk5e&subid=mbk5e>.
- Febriani Khaerunnisa, Tara, Syaiful Anam, S Ip, and Y A Wahyuddin. "DAMPAK ABRAHAM ACCORDS TERHADAP DINAMIKA KEAMANAN REGIONAL TIMUR TENGAH," n.d.
- Keohane, Robert O., and Joseph S. Nye. *Power and Interdependence. Conflict After the Cold War: Arguments on Causes of War and Peace, Fifth Edition*, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315231372>.
- Kiliç, Fatih, Gelişim Üniversitesi, and Aabid Majeed Sheikh. "India and Israel Defense Relationship in the Context of Offensive Realism." *Journal of South Asian Studies* 6(2) (2018): 93–98. <http://www.escijournals.net/JSAS>.

mea.gov.in. “India-UAE Bilateral Relations,” 2024. [https://www.mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/India\\_UAE2024n.pdf](https://www.mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/India_UAE2024n.pdf).

mea.gov. “India-Israel Development Cooperation Three Year Work Program In Agriculture 2019-2020 Between Ministry of Foreign Affairs of the State of Israel-MASHAV and Ministry of Agriculture and Farmers Welfare of the Republic of India.” Accessed July 15, 2025. <https://www.mea.gov.in/Portal/LegalTreatiesDoc/IS17B3155.pdf>.

Middle East Institute. “India’s ‘Look West’ Policy in the Middle East under Modi | Middle East Institute,” August 6, 2019. [https://www.mei.edu/publications/indias-look-west-policy-middle-east-under-modi?utm\\_source](https://www.mei.edu/publications/indias-look-west-policy-middle-east-under-modi?utm_source).

———. “The India-Middle East Food Corridor: How the UAE, Israel, and India Are Forging a New Inter-Regional Supply Chain ,” July 27, 2022. <https://www.mei.edu/publications/india-middle-east-food-corridor-how-uae-israel-and-india-are-forging-new-inter>.

Mohd Shahzeb, Syed, Himanshu Khushwaha, and Tariq Masood. “India’s Export Potential and Competitiveness with UAE: An Exploratory Study.” *Saudi Journal of Economics and Finance* 5, no. 1 (January 14, 2021): 16–27. <https://doi.org/10.36348/sjef.2021.v05i01.002>.

PIB Delhi. “Importance of Oil Exploration and Production,” December 5, 2024. <https://www.pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=2081148>.

———. “India-UAE Joint Statement during the Visit of Prime Minister Shri Narendra Modi to UAE,” July 15, 2023. <https://www.pib.gov.in/PressReleaseIframePage.aspx?PRID=1939795>.

PMINDIA. “Cabinet Approves MoU on ‘India-Israel Industrial R&D and Technological Innovation Fund’ | Prime Minister of India,” August 30, 2017. [https://www.pmindia.gov.in/en/news\\_updates/cabinet-approves-mou-on-india-israel-industrial-rd-and-technological-innovation-fund/?utm\\_source=](https://www.pmindia.gov.in/en/news_updates/cabinet-approves-mou-on-india-israel-industrial-rd-and-technological-innovation-fund/?utm_source=).

Reuters. “UAE Wealth Fund Starts Operations in India’s New Finance Hub,” October 7, 2024. [https://www.reuters.com/business/finance/uae-wealth-fund-starts-operations-indias-new-finance-hub-2024-10-07/?utm\\_source](https://www.reuters.com/business/finance/uae-wealth-fund-starts-operations-indias-new-finance-hub-2024-10-07/?utm_source).

- SIPRI. "Arms Transfer Database." SIPRI, 2024.  
<https://armstransfers.sipri.org/ArmsTransfer/ImportExport>.
- "Skema Perdagangan Baru Tawarkan India Keuntungan Besar Di Timur Tengah." Accessed May 5, 2025.  
<https://www.voaindonesia.com/a/skema-perdagangan-baru-tawarkan-india-keuntungan-besar-di-timur-tengah/7288244.html>.
- The Cairo Review of Global Affairs. "Modi in Israel," 2017.  
<https://www.thecaireview.com/essays/modi-in-israel-2/>.
- Tian, Nan, Diego Lopes da Silva, Xiao Liang, and Lorenzo Scarazzato. "Trends in World Military Expenditure, 2023." *Stockholm SIPRI*, April 22, 2024.  
<https://doi.org/10.55163/BQGA2180>.
- U.S Department of State. "I2U2." Accessed July 14, 2025.  
<https://www.state.gov/i2u2>.
- Vajiram & Ravi Institute for IAS Examination. "India Israel Relations - History, Challenges, Bilateral Relations." Vajiram & Ravi Institute for IAS Examination, January 24, 2025. <https://vajiramandravi.com/upsc-exam/india-israel-relations/#history-of-india-israel-relations>.